

ABSTRAK

Firda Febriani. 2024. **Pemanfaatan Lahan Bekas Galian Pasir untuk Aktivitas Pertanian di Desa Cibulan Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pemberhentian pertambangan pasir di Desa Cibulan pada tahun 2017 namun kemudian lahan pasca galian pasir tersebut dimanfaatkan sebagai lahan produktif yaitu lahan pertanian kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lahan bekas galian pasir di Desa Cibulan Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan dan pemanfaatan lahan pasca galian pasir untuk aktivitas pertanian di Desa Cibulan Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 41 orang yang terdiri dari 40 orang petani dan 1 orang Kepala Desa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang digunakan pada sampel Kepala Desa maupun kepada petani. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana berupa persentase. Hasil pada penelitian ini, bahwa kondisi lahan bekas galian pasir dilihat dari luas lahan, status kepemilikan lahan, dan kondisi tanah. Pemanfaatan lahan bekas galian pasir untuk aktivitas pertanian dimanfaatkan sebagai lahan pertanian kacang tanah. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa meskipun lahan bekas galian pasir mengalami penurunan kualitas tanah, pemanfaatan untuk aktivitas pertanian masih dimungkinkan dengan pengelolaan yang tepat. Selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan masyarakat lokal dalam mengelola lahan bekas galian pasir agar lebih produktif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Lahan, Galian Pasir, Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*)

ABSTRACT

Firda Febriani. 2024. Utilization of former sand mining land for agricultural activities in Cibulan Village, Cidahu District, Kuningan Regency. Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Tasikmalaya City.

*This research was motivated by the cessation of sand mining in Cibulan Village in 2017, but then the post-sand mining land was used as productive land, namely peanut (*Arachis hypogaea* L.) farming land. This study aims to determine the condition of the former sand mining land in Cibulan Village, Cidahu District, Kuningan Regency and the use of post-sand mining land for agricultural activities in Cibulan Village, Cidahu District, Kuningan Regency. The research method used is a quantitative descriptive research method using data collection techniques by means of observation, interviews, literature studies and documentation. The number of samples in this study was 41 people consisting of 40 farmers and 1 Village Head. Sampling in this study used a purposive sampling technique used on the Village Head sample and farmers. The analysis technique used in this study was a simple quantitative analysis technique in the form of percentages. The results of this study, that the condition of the former sand mining land is seen from the area of land, land ownership status, and soil conditions. As well as for the use of former sand mining land for agricultural activities, it is used as peanut farming land. The results of this study provide an overview that although the land used for sand mining has experienced a decline in soil quality, its use for agricultural activities is still possible with proper management. Furthermore, it is expected to be a reference for the government and local communities in managing former sand mining land to be more productive and sustainable.*

Keywords: Land Utilization, Sand Excavation, Peanuts (*Arachis hypogaea* L.)